

Gua Pute



Kawasan Makassar

Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan

Leang Pute atau Gua Pute menerobos tanah di Dusun Pattiro, Desa Labuaja, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Gua vertikal ini menusuk bumi hingga 273 meter dengan diameter lubang 50 meter. Leang Pute berada di kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung. Orang menyebutnya Leang Pute karena dinding gua berwarna putih. Leang dalam bahasa Maros berarti gua, sedangkan pute adalah putih.

Tim ekspedisi Inggris pada 1980-an berhasil menemukan Leang Pute. Tim Indonesia lalu melanjutkan ekspedisi tersebut. Untuk mencapai dasar gua, penelusur perlu setidaknya 45 menit, menggunakan tali SRT (single rope technique). Kekuatan fisik penelusur sangat penting.

Mulut Leang Pute mirip gentong besar. Di dasar yang berpasir terdapat tanaman kayu putih dan kayu besi. Air mengalir di pinggiran gua. Leang Pute punya teras bernama Gua Dinosaur, yang bergaris tengah 80 meter. Ketika matahari lurus di atas kepala, cahayanya menembus hingga dasar gua. Aneka tanaman paku dan perdu tumbuh di dasar gua berkontur naik-turun ini.

Sumber: TEMPO, Shutterstock

Koordinat: [-5.054829003126576, 119.692662811084](#)